

# **PENGEMBANGAN PRANGKAT LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAAN BELAJAR SISWA SMP**

Oleh :

I Kadek Doniarta

Program Studi Bimbingan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

Email : [kadekdoniarta88@gmail.com](mailto:kadekdoniarta88@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*research & development*). Produk yang dikembangkan adalah Prangkat Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa. Pengembangan dalam penelitian ini menggunakan model 4D yang dikemukakan oleh Thiagarajan (1974) yaitu sebagai berikut : (1) Tahap (*Define*), (2) Tahap (*Design*), (3) Tahap (*Develop*), (4) Tahap (*Disseminate*). Penelitian ini melibatkan *judges* 5 orang ahli dalam bimbingan konseling diantaranya 3 orang dosen Bimbingan Konseling FIP Undiksha dan 2 orang Guru Bimbingan Konseling SMP Negeri 1 Sukasada. Prototype prangkat layanan bimbingan klasikal meliputi RPL, materi layanan, media, LKPD, dan alat evaluasi. Keberterimaan prangkat layanan bimbingan klasikal menemukan hasil perhitungan indeks CVR didapatkan jumlah total skor keseluruhan  $\sum CVR$  adalah 45, sehingga perhitungan CVI mendapatkan hasil 1. Hasil uji *t-test* data pada tabel, diketahui nilai probabilitas atau *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,000, nilai probabilitas ini lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, efektif untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa, untuk menguji prangkat layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa. Keberterimaan prangkat layanan bimbingan klasikal merupakan tinggi atau rendahnya penelitian *judges* terhadap kegunaan (*utility*), kelayakan (*feasibility*), dan ketepatan (*accuracy*) dari prangkat yang meliputi: RPL, materi layanan, media layanan, LKPD, dan alat evaluasi.

**Kata Kunci** : Prototype, keberterimaan, efektifitas layanan bimbingan klasikal, kemandirian belajar siswa

## **ABSTRACT**

*This research is a research & development research. The product developed is the Classical Guidance Service Tool to Improve Students' Independent Learning. The development in this study uses the 4D model proposed by Thiagarajan (1974) as follows: (1) Stage (Define), (2) Stage (Design), (3) Stage (Develop), (4) Stage (Disseminate). This study involved judges 5 experts in counseling guidance including 3 Counseling Guidance lecturers FIP Undiksha and 2 Counseling Guidance Teachers at SMP Negeri 1 Sukasada. The prototype for classical guidance services includes RPL, service materials, media, LKPD, and evaluation tools. The acceptance of classical guidance service personnel found that the results of the calculation of the CVR index obtained the total total score of CVR was 45, so that the CVI calculation obtained the result of 1. The results of the t-test data in the table, the probability value or Sig.(2-tailed) was 0.000 , this probability value is smaller than the 0.05 level of significance. Thus, it is effective to increase student learning independence, to test classical guidance service tools to increase student learning independence. The acceptance of classical guidance service personnel is the high or low judges research on the utility, feasibility, and accuracy of the apparatus which includes: RPL, service materials, service media, LKPD, and evaluation tools.*

*Keywords: Prototype, acceptability, effectiveness of classical guidance services, student learning independence*

